

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada Penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu kerjasama tim, disiplin kerja, dan kinerja karyawan Service di Honda Star Motor Tasikmalaya yang memiliki Alamat di Jl. Ir. H Juanda No. 461 Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini untuk bisa mengetahui dan menganalisis dari pengaruh Kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Service di Honda Star Motor Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Honda Star Motor Tasikmaaya

Honda Star Motor Tasikmalaya Honda Star Motor Tasikmalaya merupakan dealer resmi Mobil Honda di Tasikmalaya yang telah berdiri sejak 01 Juli 2008, menyediakan fasilitas penjualan, bengkel maupun sparepart untuk mobil Honda. Honda Star Motor Tasikmalaya adalah dealer resmi khusus Priangan Timur untuk mobil Honda di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Garut, Ciamis, Banjar dan Pangandaran. Untuk memperluas akses penjualan mobil honda kepada customer potensialnya, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan nilai tambah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan dan profesional pada setiap pelayanan. serta menjadi perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial dan juga lingkungan.

3.1.2 Visi dan Misi Honda Star Motor Tasikmalaya

Visi: Kami Senantiasa memberikan yang terbaik dalam bisnis perdagangan, service, dan suku cadang mobil honda sesuai kebutuhan serta didukung oleh fasilitas yang memadai sebagai solusi untuk dapat memenuhi harapan kosnsumen.

Misi: Memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan nilai tambah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan dan professional pada setiap pelayanan kami. Serta menjadi Perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

3.1.3 Logo Perusahaan Honda Star Motor Tasikmalaya

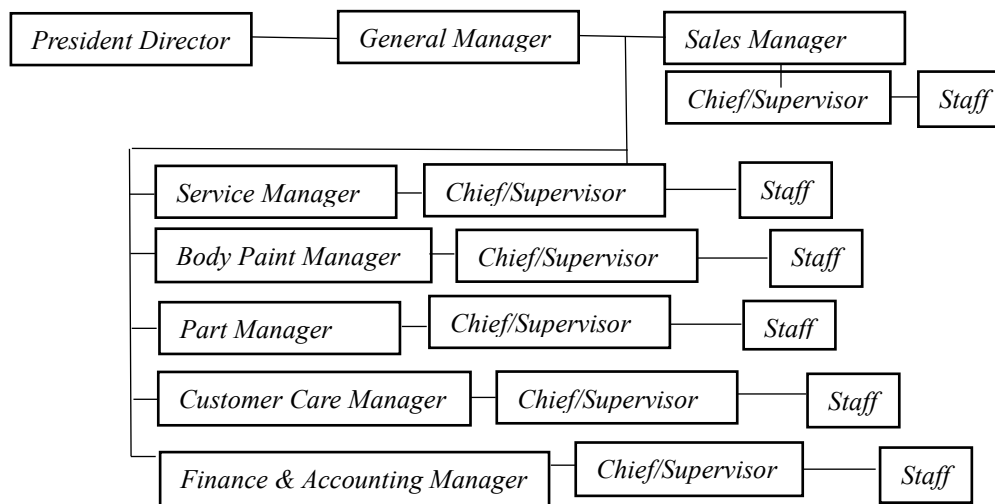


HONDA

Sumber: Honda Star Motor Tasikmalaya 2023

Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

3.1.4 Struktur Organisasi Honda Star Motor Tasikmalaya



Sumber: Honda Star Motor Tasikmalaya 2023

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Honda Star Motor Tasikmalaya

3.1.5 Sebaran Karyawan Honda Star Motor Tasikmalaya

Adapun sebaran karyawan yang ada di Honda Star Motor Tasikmalaya diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Sebaran Karyawan Honda Star Motor Tasikmalaya

No	Sebaran Karyawan	Jumlah Karyawan
1	<i>President Director</i>	1
2	<i>General Manager</i>	1
3	<i>Sales Manager</i>	1
4	<i>Service, Body Paint, and Part Manager</i>	1
5	<i>Customer Care Manager</i>	1
6	<i>Finance & Accounting Manager</i>	1
7	<i>Chief/Supervisor</i>	5
8	<i>Staff Sales</i>	50
9	<i>Mechanic</i>	31
10	<i>Body Paint</i>	12
11	<i>Part</i>	4
12	<i>Costumer Care</i>	5

Sumber: Honda Star Motor Tasikmalaya 2023

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dimana metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek yang terjadi di lapangan dengan mengambil sampel dari populasi dengan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:2) Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode survei juga lebih umum sering dikenal dengan penelitian deskriptif dengan cakupan yang lebih luas. Metode deskriptif dalam penelitian ini dipakai untuk mengetahui pengaruh Kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian Service di Honda Star Motor Tasikmalaya

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiono (2018:8) Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme untuk digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji identifikasi masalah yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari 3 variabel, yaitu:

1. Variabel kerjasama tim (X1) dan disiplin kerja (X2) sebagai variabel independent atau variabel bebas.
2. Variabel kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel tidak bebas.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerjasama Tim (X1)	Kerjasama tim merupakan suatu kemampuan yang kuat untuk mengarahkan dan mendorong sumberdaya manusia khususnya antar individu menuju tujuan organisasi secara bersama-sama.	1. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi tanggung jawab bersama antar karyawan - Saling berkontribusi - Memaksimalkan kemampuan yang ada 	Ordinal
		2. Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran memberikan rasa percaya antar anggota - Mempercayai kompetensi masing-masing - Setiap anggota memiliki integritas dalam bekerja 	Ordinal
		3. Kekompakan	<ul style="list-style-type: none"> - Saling bergantung pada tugas menciptakan kekompakan - Saling bergantung pada hasil yang dicapai - Komitmen tinggi untuk mencapai tujuan tim 	Ordinal
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja merupakan suatu kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma yang berlaku pada lingkungan kerja mereka	1. Taat terhadap aturan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Taat dalam melaksanakan peraturan jam kerja yang berlaku didalam perusahaan 	Ordinal
		2. Taat terhadap peraturan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Taat dalam melaksanakan peraturan diantaranya 	Ordinal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			mengikuti prosedur kerja	
		3. Taat terhadap peraturan lain yang ada diperusahaan	– Taat terhadap apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai	Ordinal
		4. Taat terhadap aturan perilaku	– Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan	Ordinal
		5. Tujuan dan kemampuan setiap karyawan.	– Sungguh-sungguh dan memiliki keterampilan kerja	Ordinal
		6. Sanksi hukum kepada setiap karyawan	– Pelanggaran pada semua aturan yang ada diperusahaan	Ordinal
		7. Ketegasan pimpinan.	– Memberikan pengawasan terhadap karyawan	Ordinal
		8. Balas jasa dari gaji dan kesejahteraan yang sudah diberikan perusahaan terhadap karyawan.	– Loyalitas karyawan terhadap perusahaan	Ordinal
		9. Hubungan yang harmonis antar karyawan.	– Etika kerja karyawan di lingkungan kerja	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan salah satu tingkat keberhasilan yang ingin dicapai pada pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang berlaku di perusahaan	1. Kualitas	– Persepsi karyawan terhadap keterampilan yang dimiliki – Persepsi karyawan terhadap kemampuan yang dimiliki	Ordinal
		2. Kuantitas	– Pencapaian target harian	Ordinal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			– Pencapaian target bulanan	
		3. Ketepatan Waktu	– Kehadiran tepat waktu – Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas	Ordinal
		4. Efektivitas	– Tingkat pemanfaatan sumberdaya organisasi	Ordinal
		5. Kemandirian	– Mampu mengerjakan tugas secara baik	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pemecahan dan menganalisis permasalahan yang ada pada objek penelitian. Adapun prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu penelitian dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka langsung serta dengan melakukan diskusi atau tanya jawab langsung dengan pihak *costumer*, karyawan dan manajer bagian *Service* Honda Star Motor Tasikmalaya

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu Teknik dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kepada responden untuk diisi. Kuesioner ini

diberikan kepada sampel penelitian yaitu pihak karyawan bagian *Service* Honda Star Motor Tasikmalaya.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari referensi seperti buku, jurnal dan publikasi lain yang menunjang penelitian ini.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari narasumber dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan merupakan hasil dari kuesioner dan wawancara langsung dengan Manajer bagian *Service* di Honda Star Motor Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berupa berkas, dokumen, dan hasil studi sebelumnya yang diterbitkan oleh beberapa instansi lain. Data sekunder ini dipakai untuk bisa memperkuat data yang kurang dari data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi Menurut Sugiyono (2018:80) populasi merupakan suatu generalisasi yang terdiri dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang terdapat pada bagian *Service* Honda Star Motor Tasikmalaya.

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi penelitian. Jika populasi besar dan jika peneliti tidak memungkinkan untuk dapat mempelajari populasi tersebut dikarenakan keterbatasan, maka dari itu peneliti bisa menggunakan sebagian menjadi sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yang tidak memberikan suatu peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau dengan istilah lain dari sensus merupakan semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2018: 85) sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh tenaga kerja bagian *Service* dari Honda Star Motor Tasikmalaya yang berjumlah 52 orang.

3.2.2.4 Skala Pengukuran

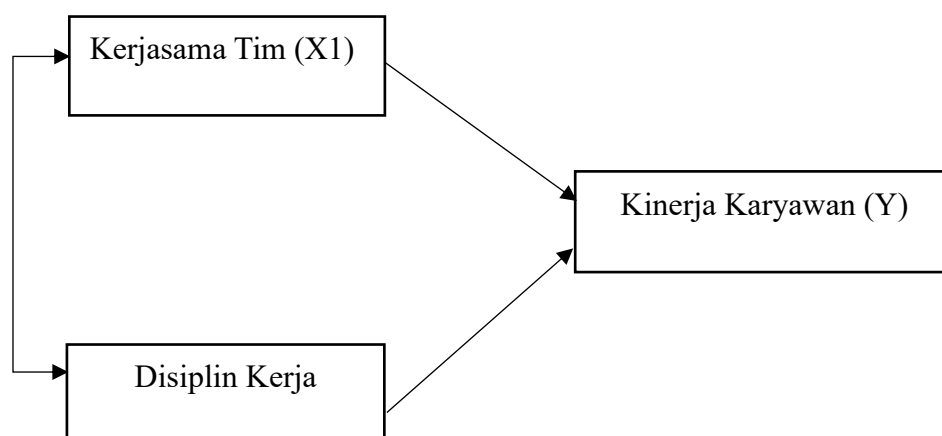
Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert untuk jenis skala tertutup dengan skala normal. Berikut merupakan nilai dari sikap pernyataan yang memperlihatkan pendapat positif dan negatif.

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.3 Model Penelitian

**Gambar 3. 3 Model Penelitian**

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan software statistik SPSS versi 25 untuk dapat mengetahui pengaruh kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Setelah semua data yang diperlukan sudah terpenuhi, data tersebut kemudian dilakukan analisis dan diinterpretasikan.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah semua data diperoleh, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum masuk kedalam tahap analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang bertujuan untuk menguji setiap instrumen kuesioner dari penelitian untuk dapat melihat konsistensi tiap item atau valid tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner tersebut. Adapun perhitungannya ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrument dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ dari 0,6 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ dari 0,6 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk melakukan pembobotan jawaban dari setiap responden dengan skala *Likert* untuk setiap jenis pernyataan yang berskala normal. Perhitungan hasil dari kuesioner dengan presentasi dan skor dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

X = Jumlah presentasi jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah jumlah dari keseluruhan sub variabel diperoleh maka dilakukan perhitungan interval dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{(\text{Nilai Tertinggi}) - (\text{Nilai Teerendah})}{(\text{Jumlah Kriteria Pernyataan})}$$

3.2.4.3 Method of Successive Interval (MSI)

Setiap jawaban kuesioner yang diberi skor dan skor tersebut mempunyai skala ordinal, maka sebelum dilakukan pengujian data yang berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Berikut merupakan langkah merubah data jenis ordinal ke interval:

1. Menghitung F pada setiap jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi n sehingga diperoleh proporsi.

3. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi f dengan jumlah responden.
4. Berdasarkan p, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
5. PK (Proporsi Kumulatif) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, nilai z didasarkan pada proporsi kumulatif setiap alternative jawaban.
6. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Kepadatan\ batas\ bawah) - (Kepadatan\ batas\ atas)}{(Daerah\ dibawah\ batas\ atas) - (Daerah\ dibawah\ batas\ atas)}$$

7. Hitung skor hasil transformasi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Skala = Scale Value + Scale Value\ minimum + 1$$

3.2.4.4 Uji Normalitas

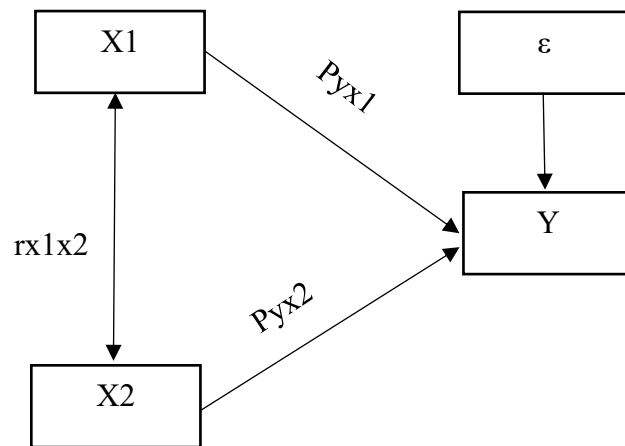
Uji normalitas merupakan suatu alat yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov Smirnov dengan perhitungan nilai diatas 0,05 maka data dinyatakan normal, dan jika nilai dibawah 0,05 nilai dinyatakan tidak normal.

3.2.4.5 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Path analysis merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang interen antar variabel pada hasil penyusunan yang berdasar pada urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai

besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam *path analysis*:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3. 4 Diagram *Path Analysis*

X1 = Kerjasama Tim

X2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ϵ = Koefisien atau variabel yang tidak diteliti

$rx1x2$ = Koefisien korelasi variabel X1 dengan variabel X2

$pyx1$ = Koefisien jalur variabel X1 dengan variabel Y

$pyx2$ = Koefisien jalur variabel X2 dengan variabel Y

2. Menghitung Koefisien Jalur yang Didasarkan Pada Koefisien Regresi

Tabel 3. 4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Nama Variabel	Formulasi
1	Kerjasama Tim (X1)	
	a. Pengaruh langsung X1 terhadap Y	(pyx1) (pyx1)
	b. Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui X2	(pyx1) (rx1x2) (pyx2)
	Pengaruh X1 Total Terhadap Y	a + b(1)
2	Disiplin Kerja (X2)	
	a. Pengaruh langsung X2 terhadap Y	(pyx2) (pyx2)
	b. Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui X1	(pyx2) (rx1x2) (pyx2)
	Pengaruh X2 Total Terhadap Y	a + b(2)
	Total Pengaruh X Terhadap Y	1 + 2 (3)
	Pengaruh Lain yang tidak Diteliti	1 – (3)